



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECEPATAN
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN *FOOD
AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

***FACTORS AFFECTING THE FAST STEPPING IN RELEASE FINANCIAL
REPORTS ON FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE
INDONESIAN STOCK EXCHANGE***

SKRIPSI

Oleh :

**ACHMAD RINALDI WAHYU
NIM 090810301006**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECEPATAN
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN *FOOD
AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

***FACTORS AFFECTING THE FAST STEPPING IN RELEASE FINANCIAL
REPORTS ON FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE
INDONESIAN STOCK EXCHANGE***

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Achmad Rinaldi Wahyu

NIM 090810301006

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2014

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta , Ibunda Rofenti dan Ayahanda Ir. Widodo Soedarjanto ;
2. Teman-teman di kos Halmahera III/14 A ;
3. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi ;
4. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

MOTTO

“ Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu.
Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”
(Q.S. Al-Baqarah 153)

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka
mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”
(Ar Ra’d : 11)

“Lakukanlah apa yang harus dilakukan dan berikanlah yang terbaik dari apa yang
bisa kau persembahkan, karena sesungguhnya selalu ada jawaban atas semua doa dan
harapan ”

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Rinaldi Wahyu

NIM : 090810301006

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECEPATAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 September 2014

Yang menyatakan

Achmad Rinaldi Wahyu

NIM 090810301006

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECEPATAN
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN *FOOD
AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

***FACTORS AFFECTING THE FAST STEPPING IN RELEASE FINANCIAL
REPORTS ON FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE
INDONESIAN STOCK EXCHANGE***

Oleh

**ACHMAD RINALDI WAHYU
NIM 090810301006**

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Drs.H. Djoko Supatmoko, M.M, Ak.
Dosen Pembimbing II : Drs. Sudarno, M.Si, Ak.

JUDUL SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECEPATAN PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Achmad Rinaldi Wahyu

NIM : 090810301006

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

15 September 2014

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Dr. Alwan Sri Kustono, S.E, M.Si., Ak. (.....)
NIP. 19720416 200112 1 001

Sekretaris : Dr. M. Miqdad, S.E, M.M., Ak (.....)
NIP 19710727 199512 1 001

Anggota : Alfi Arif, S.E, M.Ak, Ak (.....)
NIP 19721004 199903 1001

Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si
NIP 19630614 199002 1 001

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecepatan Penyampaian
Laporan Keuangan pada Perusahaan Food and Beverage
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Achmad Rinaldi Wahyu

NIM : 090810301006

Jurusan : S-1 Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 8 September 2014

Yang Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. H. Djoko Supatmoko, MM., Ak.
NIP. 19550227 198403 1 001

Drs. Sudarno, M.Si., Ak.
NIP. 19601225 198902 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Alwan S. Kustono, SE, M.Si, Ak
NIP 19720416 200112 1 001

ABSTRAK

Kecepatan pelaporan keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Karakteristik informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediktif, nilai umpan balik dan disajikan tepat waktu. Dengan demikian informasi akan menjadi tidak relevan manakala informasi tersebut tidak tepat waktu. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, debt to equity ratio, struktur kepemilikan, umur perusahaan sebagai variabel independen terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. Total sampel penelitian adalah 17 perusahaan *food and beverage*. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan berbagai sumber media lainnya. Pada penelitian ini terdapat lima variabel, yaitu kecepatan penyampaian laporan keuangan sebagai variabel dependennya serta ukuran perusahaan, debt to equity ratio, struktur kepemilikan dan umur perusahaan sebagai variabel independen. Instrumen pengukuran yang digunakan untuk variabel dependen yaitu kecepatan penyampaian laporan keuangan adalah menggunakan total lag. Sedangkan untuk variabel independen yang terdiri dari 4 (empat) variabel, variabel ukuran perusahaan diukur dengan total asset yang dimiliki perusahaan, variabel leverage keuangan diproksikan dengan menggunakan DER (Debt to Equity Ratio), variabel struktur kepemilikan diukur dengan persentase saham kepemilikan dari luar, variabel umur perusahaan diproksikan dari tanggal berdirinya perusahaan sampai dengan tahun penyampaian laporan keuangan di pasar modal, diukur dengan satuan bulan. Pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinearitas. Alat analisis yang

digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan dan debt to equity ratio perusahaan berpengaruh positif terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan. Sedangkan untuk variabel struktur kepemilikan dan umur perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kecepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan .

Kata Kunci : Kecepatan penyampaian laporan keuangan, ukuran perusahaan, debt to equity ratio, struktur kepemilikan dan umur perusahaan.

ABSTRACT

Speed of financial reporting is one of the important factor in presenting the relevant information. Characteristics relevant information must have predictive value, feedback value and presented on time. Thus the information will be irrelevant when the information is not timely. The financial statements as an information would be helpful if the information it contains are provided on time for the decision maker. This study aimed to examine the effect of firm size, debt-to-equity ratio, ownership structure, firm age as an independent variable to timeliness of financial reports to speed the delivery of the financial statements. This study was carried out on food and beverage companies listed in Indonesia Stock Exchange 2010-2012. The total study sample was 17 food and beverage firms. Engineering samples used in this study is purposive sampling. This study uses secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange and various other media sources. In this study, there are five variables, namely the speed of delivery of financial statements as the dependent variable and firm size, debt-to-equity ratio, ownership structure and firm age as an independent variable. Measurement instruments used for the dependent variable is the speed of delivery of financial statements is to use the total lag. As for the independent variables consisting of 4 (four) variable, the variable firm size measured by total assets owned by the company, the financial leverage variable is proxied by using DER (Debt to Equity Ratio), the ownership structure is measured by the percentage of stock ownership from the outside, the variable age of the firm is proxied from the date of the founding of the company until the delivery of the financial statements in the stock market, measured in months. In this study, using the classical assumption that normality test, heterokedastisitas, autocorrelation, and multicollinearity test. The analytical tool used is multiple regression analysis. The results of hypothesis testing in this study showed that the positive effect of firm size on the speed of delivery of financial statements and debt-to-equity ratio of the company negatively affect the speed of delivery of the financial statements. As for the ownership structure variables and partially firm age does not affect the speed of delivery of the company's financial statements.

Keywords: Speed delivery of financial statements, company size, debt-to-equity ratio, and age structure of corporate ownership.

PRAKATA

Puji syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan *Food and Beverage*”. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Jurusan Fakultas Ekonomi Jember.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, baik itu berupa dorongan, nasehat, saran maupun kritik yang sangat membantu. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih pada :

1. Bapak Dr. H. Moehammad Fathorrazi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Bapak Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si.,Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Bapak Drs. H. Djoko Supatmoko., M.M, Ak, selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, dan pengarahan dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Sudarno, M.Si.,Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan arahnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Kartika, S.E, M.Sc, Ak, selaku dosen wali yang telah membantu memberi pengarahan dan bimbingan kepada penulis selama studi.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta Staf Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Pusat.
7. Ayahku dan ibuku tercinta serta guru-guruku mulai TK sampai SMA terima kasih atas kasih sayang, doa dan semangat yang tak pernah putus.
8. My brother Kuncoro, Musa Al Yakher, Nafik dan Endra: terima kasih, berkat kalian aku tahu betapa pentingnya arti persahabatan.

9. Sahabat-sahabatku tercinta Fajar, Anang, Nanto, Firman, Derro.
10. Teman-teman Jurusan Akuntansi khususnya angkatan 2009 di Fakultas Ekonomi Universitas Jember, Martil, Ropek, Moy, Bram, Nanang, Oni, Ayu, Vitri, Rani, Ririz, Ajay dan semua temen-temen yang ga isa tk sebutin satu-persatu, makasih buat semuanya.
11. Wildan, Ardian, Nurman, Om Erwin, Om Bin, Lazuardi, Virdo dan yang lainnnya yang nggk bisa tak sebutin satu persatu, terimakasih atas dukungannya.
12. Teman-teman keluarga besar kosan Halmahera III/14 A : Indra, Ari Temon, Erfan, Yuda, Brian, Mas Hanura, Mas Hima, Keceng, Jarwo. Lanjutkan kekompakan kalian.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	xi
PRAKATA.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Keagenan.....	7
2.1.2 Teori Kepatuhan.....	8
2.1.3 Teori Sinyal.....	9
2.1.4 Pelaporan Keuangan.....	9
2.1.5 Laporan Keuangan.....	11
2.1.6 Kecepatan	15
2.1.7 Peraturan Penyampaian Laporan Keuangan di Indonesia	17
2.1.8 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan.....	18
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	23
2.4 Perumusan Hipotesis	24
2.4.1 Ukuran Perusahaan dan Kecepatan Pelaporan	

	Keuangan	24
2.4.2	Debt to Equity Ratio dan Kecepatan Pelaporan Keuangan	25
2.4.3	Struktur Kepemilikan dan Kecepatan Pelaporan Keuangan	26
2.4.4	Umur Perusahaan dan Kecepatan Pelaporan Keuangan	27
BAB 3	METODE PENELITIAN	
3.1	Jenis dan Sumber Data	29
3.2	Teknik Pengumpulan Data	29
3.3	Populasi dan Sampel	30
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .	
3.4.1	Variabel Dependen	31
3.4.2	Variabel Independen	31
3.5	Metode Analisis Data	34
3.5.1	Statistik Deskriptif	34
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	34
3.5.2.1	Uji Normalitas	34
3.5.2.2	Uji Heterokedastisitas	35
3.5.2.3	Uji Autokorelasi.....	35
3.5.2.4	Uji Multikolinearitas	35
3.5.3	Analisis Regresi Berganda	35
3.5.4	Uji Hipotesis	36
3.5.5	Kerangka Pemecahan Masalah	37
BAB 4	HASIL PENELITIAN	
4.1	Karakteristik Sampel Penelitian	38
4.2	Analisis Data	40
4.2.1	Statistik Deskriptif	40
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	41
4.2.2.1	Uji Normalitas	42
4.2.2.2	Uji Heterokedastisitas	43
4.2.2.3	Uji Autokorelasi	43
4.2.2.4	Uji Multikolinearitas	44
4.2.3	Analisis Regresi Linear Berganda	45
4.2.4	Pengujian Hipotesis	47
4.3	Pembahasan	49
4.3.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan	49
4.3.2	Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan	50

4.3.3	Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan	52
4.3.4	Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan	53
BAB 5	KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN.....	55
	5.1 Kesimpulan	55
	5.2 Keterbatasan Penelitian	55
	5.3 Saran	56
	DAFTAR PUSTAKA	57
	LAMPIRAN.....	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Jumlah Sampel Penelitian	38
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	46
Tabel 4.8 Hasil Uji T	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A Nama Sampel Perusahaan Food and Beverage yang Listed di BEI 2010-2012
- Lampiran B Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan (Total Aset)
- Lampiran C Hasil Perhitungan Leverage (DER)
- Lampiran D Hasil Perhitungan Saham Kepemilikan
- Lampiran E Hasil Perhitungan Umur Perusahaan
- Lampiran F Timeliness Perusahaan Food and Beverage yang Listed di BEI 2010 - 2012
- Lampiran G Rekapitulasi Data Secara Keseluruhan
- Lampiran H Statistik Deskriptif
- Lampiran I Hasil Uji Normalitas
- Lampiran J Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran K Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran L Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran M Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji T

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal di Indonesia menyebabkan adanya permintaan akan transparansi kondisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan disusun dan disajikan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun untuk memenuhi kebutuhan para pengguna laporan keuangan, misalnya investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi akan memerlukan informasi laporan keuangan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia. Kecepatan pelaporan keuangan dapat mempengaruhi nilai informasi suatu laporan keuangan. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan cepat kepada para pengguna. Informasi yang disajikan tidak tepat waktu atau terlambat dapat mengurangi, bahkan menghilangkan kemampuannya sebagai alat bantu prediksi bagi pengguna. Pelaporan keuangan merupakan sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerjanya kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan atas informasi tersebut. Pelaporan keuangan dianggap pemakai utama (investor dan kreditor) sebagai *good news* dan *bad news* (Dwiyanti, 2010).

Secara umum perusahaan adalah suatu organisasi di mana sumber daya (input) untuk menghasilkan barang atau jasa (output) bagi pelanggan. Setiap perusahaan memerlukan dana untuk jalannya usahanya, maka perusahaan yang membutuhkan dana dapat menjual surat berharganya seperti saham preferen (*preferred stock*), saham biasa (*common stock*), saham terasuri (*treasury stock*), dan obligasi (*bonds*) di pasar modal. Pasar modal merupakan tempat bertemunya antara pembeli dan penjual dengan resiko untung dan rugi. Pasar modal di Indonesia mengalami perkembangan yang ditandai dengan banyaknya jumlah perusahaan yang

go public dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Sejalan dengan itu, jumlah laporan yang disajikan oleh emiten juga semakin meningkat. Kecepatan didefinisi sebagai suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atau kemampuan untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu suatu informasi dikatakan tidak relevan jika disampaikan terlambat. Informasi terus tersedia untuk pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan (Chariri dan Ghozali, 2010). Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh adanya berita buruk (*bad news*) dan berita baik (*good news*) sehingga mengindikasikan adanya *noise* dalam informasi tersebut (Givoly dan Palmon dalam Wirakusuma, 2010).

Fakta di Indonesia menunjukkan bahwa ada sebagian perusahaan yang patuh menyampaikan laporan dengan tepat waktu dan ada sebagian perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Data Bapepam menyebutkan, jumlah emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya cukup tinggi. Tahun 2001 sebanyak 64 emiten dikenai denda, tahun 2002 sebanyak 86 emiten, tahun 2003 berkurang menjadi 81 emiten dan kembali menurun menjadi 67 emiten di tahun 2004. Jumlah emiten yang dikenai denda oleh Bapepam meningkat signifikan tahun 2005 yaitu sebanyak 160 emiten. Tahun 2006 meningkat menjadi 170 emiten. Pada tahun 2008 sampai 2010 terjadi penurunan yakni 55 emiten, 50 emiten dan 40 emiten pada tiap tahunnya (Sisca, 2011). Perusahaan yang tergolong terlambat dalam penyampaian laporan keuangan tersebut sekitar 20% berasal dari sektor industri barang konsumsi. Fenomena inilah yang menarik untuk dicermati karena Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan cerminan tingkat kepatuhan perusahaan-perusahaan *go public* terhadap peraturan yang sudah ditetapkan (Sisca, 2011).

Kebutuhan akan ketepatan waktu pelaporan keuangan secara jelas telah disebutkan dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik yang harus dipenuhi agar laporan

keuangan yang disajikan relevan untuk pembuat keputusan. Semakin cepat informasi diungkapkan, maka akan semakin relevan informasi tersebut bagi para pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan sangat membutuhkan informasi yang tepat waktu untuk memungkinkan mereka dapat dengan segera melakukan analisis dan membuat keputusan tentang modal yang sudah, atau akan diinvestasikan pada perusahaan. Profesi akuntansi pun mengakui akan kebutuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tanggung jawab ini ditunjukkan dalam pekerjaan akuntan yang selalu berusaha bekerja lebih profesional agar tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan (Sulistyo, 2010).

Pelaporan keuangan merupakan cara lain dari laporan keuangan untuk menyampaikan informasi-informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Pelaporan keuangan mempunyai pengertian yang sedikit lebih luas dibandingkan dengan laporan keuangan. Apabila laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi keuangan, maka dalam pelaporan keuangan tidak hanya laporan keuangan tetapi semua informasi yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi yaitu informasi tentang sumber daya perusahaan, hutang, *earnings*, dan sebagainya.

Unsur utama dari pelaporan keuangan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan menyediakan informasi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk dasar pembuatan keputusan-keputusan ekonomi (Sutrisni dan Sabeni, 2008). Di pasar modal khususnya Bursa Efek Indonesia (BEI), laporan keuangan perusahaan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu (1) laporan keuangan tahunan, (2) laporan tengah tahunan, (3) laporan keuangan triwulan atau disebut juga sebagai laporan keuangan intern. Laporan keuangan tahunan diterbitkan selambat-lambatnya 120 hari sejak tanggal berakhirnya tahun buku, sedangkan laporan keuangan tengah tahunan diterbitkan paling lambat 60 hari atau 90

hari kemudian disertai laporan akuntan atau 120 hari tetapi disertai laporan akuntan. Laporan triwulan biasanya hanya bersifat sukarela.

Laporan keuangan yang utama pada perusahaan adalah laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, laporan neraca, dan laporan arus kas. Dalam hal ini perusahaan harus melaporkan laporan keuangan tersebut ke Bursa Efek Indonesia harus secara tepat waktu agar tidak didiskualifikasi atau perusahaan tersebut harus membayar denda dengan ketentuan yang berlaku. Batas dalam melaporkan laporan keuangan tidak melebihi tanggal 31 Maret yang sesuai dengan regulasi terbaru dari BAPEPAM. Oleh sebab itu perusahaan harus mematuhi peraturan dan melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu sesuai dengan prosedur yang ada.

Informasi dalam pelaporan keuangan membutuhkan biaya yang lebih besar untuk menyediakan dan menggunakannya, sehingga banyak manfaat yang akan diperoleh dari informasi pelaporan keuangan. Banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun perlu diperhatikan lebih jauh, faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian penyajian laporan keuangan. Faktor-faktor tersebut tidak terbatas pada faktor finansial saja namun juga faktor non-finansial. Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali beberapa faktor dalam penelitian terdahulu yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini dilakukan untuk melihat faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel-variabel ini pada umumnya sudah pernah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya, namun terjadi ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu pada karakteristik perusahaan.

Pertimbangan untuk menggunakan variabel ukuran perusahaan karena semakin besar perusahaan, maka semakin besar pula sorotan dari pihak eksternal. Perusahaan besar cenderung untuk menyampaikan laporan keuangan lebih tepat waktu daripada perusahaan kecil. (Saleh, 2006).

Pertimbangan untuk menggunakan variabel *debt equity to ratio*, karena

menurut Ainun Naim hasil menunjukkan bahwa financial distress yang diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* tidak signifikan berhubungan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan

Pertimbangan untuk menggunakan variabel struktur kepemilikan sangat berpengaruh terhadap penyampaian laporan keuangan sebab menurut Bandi dan Hartono (2007), ada beberapa kriteria perusahaan yang wajib menyampaikan laporan keuangan. Yaitu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dengan ketentuan : (1) merupakan perseroan terbuka (lihat UU No. 1/1995), (2) bidang usaha perseroan berkaitan dengan pengerahan dana masyarakat, (3) mengeluarkan surat pengakuan utang, atau (4) memiliki jumlah aktiva atau kekayaan paling sedikit Rp 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah).

Pertimbangan untuk menggunakan variabel umur perusahaan karena umur perusahaan dengan umur yang semakin tua, cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi yang diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup. Oleh karena itu, perusahaan yang lebih tua cenderung lebih tepat waktu daripada perusahaan yang lebih muda (Saleh, 2006).

Penelitian ini membedakan jenis perusahaan sampel agar lebih spesifik, untuk itu peneliti mengambil salah satu jenis perusahaan yang masih sering terlambat dalam penyampaian laporan keuangannya. Dimana masih banyak perusahaan *food and beverage* yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya dibandingkan dengan jenis-jenis perusahaan lainnya.

Banyak faktor yang mempengaruhi ketidaktepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini berusaha untuk meneliti lebih dalam mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga judul yang diambil dalam penelitian ini adalah : **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Food and beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diperoleh beberapa rumusan masalah yaitu : Apakah Ukuran Perusahaan, *Debt to Equity ratio*, Struktur Kepemilikan, dan Umur Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk menguji pengaruh Ukuran perusahaan, *Debt to Equity Ratio*, Struktur Kepemilikan, dan Umur Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain :

1.
 bagi perusahaan :
 Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada para pemakai laporan keuangan dan praktisi perusahaan.
2.
 bagi Mahasiswa :
 Menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3.
 bagi Teoritis :
 Menambah pengetahuan dan referensi untuk penelitian berikutnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.